

SESI 2

Siaga Bencana

Materi: Tindakan Kesiapsiagaan & Keselamatan Bencana

Youth Climate & Disaster Camp: Program Pasisian Tangguh
Komunitas Sahabat Remaja · Desa Cikahuripan, Cisolok



KONTEKS LOKAL

Ancaman Nyata di Sukabumi

- Selatan Banten & Selat Sunda mengalami “seismic gap” kekosongan gempa besar selama 267 tahun (terakhir 1757, magnitudo 7,5)
- BMKG & PUSGEN (2017) memperkirakan potensi gempa megathrust Selat Sunda M8,7 pada kedalaman 10 km, dengan skenario khusus Kab. Cianjur & Kab. Sukabumi
- Skenario guncangan: Kabupaten Sukabumi berpotensi mengalami skala MMI VI-VII (kerusakan sedang)

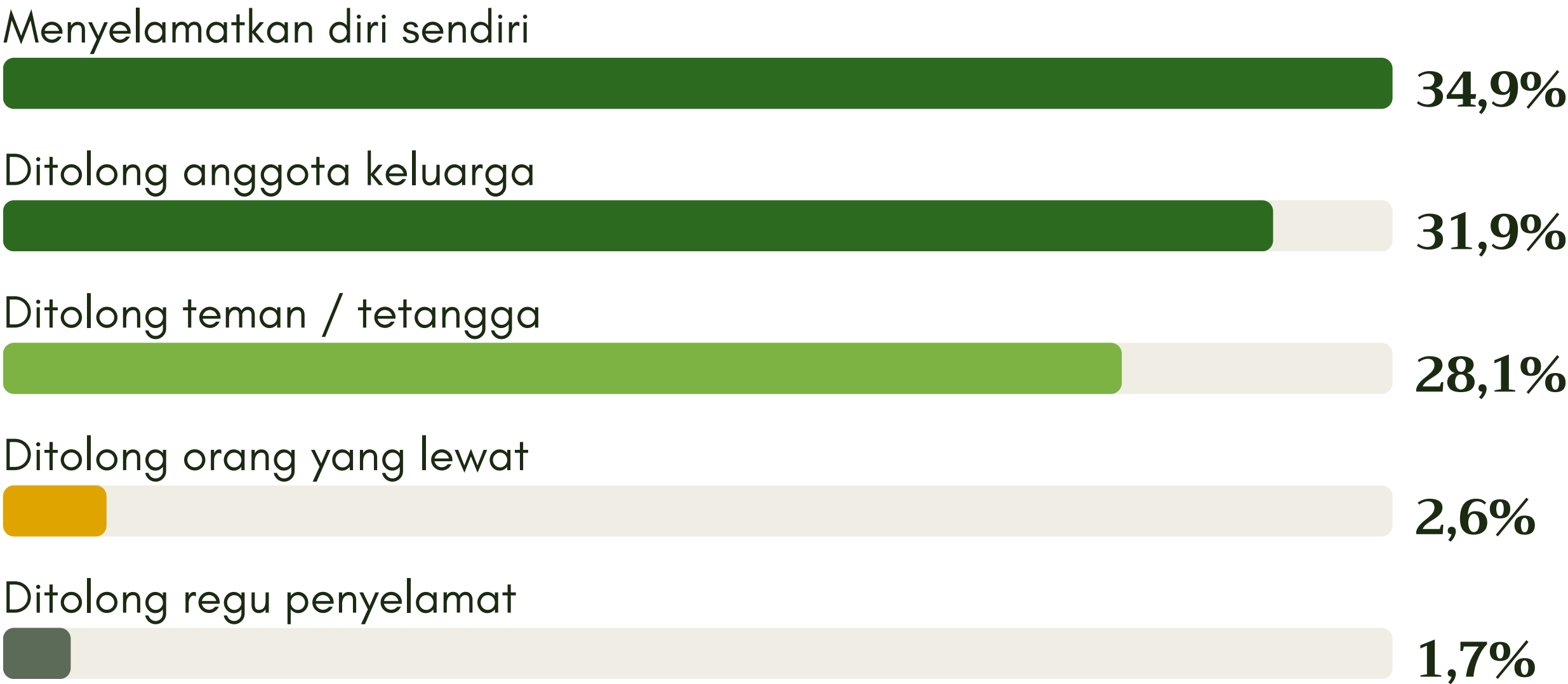


Potensi megathrust ini bukan untuk menakut-nakuti, tapi alasan konkret kenapa keterampilan di sesi ini penting dikuasai peserta yang tinggal di kawasan pesisir Sukabumi seperti Cisolok.

DATA & FAKTA

Siapa yang Paling Sering Menyelamatkan Korban?

Studi gempa Hanshin-Awaji 1995, Jepang: mengapa kesiapsiagaan individu itu penting



Insight

Hampir 95% korban selamat karena kemampuan diri sendiri, keluarga, dan tetangga, bukan tim resmi. Karena itu, setiap orang wajib punya skill kesiapsiagaan dasar!



Tindakan Saat Gempa Bumi

Prosedur keselamatan langkah demi langkah

5 Langkah Utama Saat Gempa

1 Jangan panik

Kepanikan sering menjadi penyebab jatuhnya korban

2 Segitiga aman

Hindari benda yang bisa jatuh menimpa badan

3 Di lantai dasar

Segera keluar menuju tempat terbuka, lindungi kepala

4 Di lantai atas

Berlindung di bawah meja kokoh, pegang kakinya

5 Jauhi kaca & barang gantung

Rak, lemari, lukisan, cermin, lampu gantung

6 Jangan pakai lift

Gunakan tangga darurat, hindari risiko terjebak

Situasi Khusus Saat Gempa



Di dalam lift

Tekan tombol semua lantai, segera keluar saat pintu terbuka. Jika pintu tak terbuka, tekan tombol darurat.



Di tangga

Berpegangan pada pagar untuk menjaga keseimbangan.



Ada api kecil

Jangan nyalakan korek api (risiko ledakan gas). Padamkan dengan air/alat pemadam, tapi keselamatan nyawa tetap utama.



Jika terjebak & tak bisa bergerak

Jangan buang energi berteriak terus-menerus — ketuk benda di sekitar untuk minta pertolongan.

Setelah Situasi Aman dari Gempa

-  Waspadaai gempa susulan, pantau info resmi
-  Gunakan alas kaki tebal, lindungi dari serpihan kaca
-  Bantu penyandang disabilitas, ibu hamil, anak-anak
-  Gunakan sumber informasi valid, jangan mudah percaya hoaks



Jika Terjebak & Tak Bisa Bergerak

- Jangan buang energi berteriak terus-menerus
- Ketuk benda di sekitar untuk minta pertolongan
- Tetap tenang — tempat berhimpun sudah ditentukan tim



Tindakan Saat Tsunami

Kenali tandanya, jangan tunggu instruksi resmi

Kenali Tanda, Lalu Bertindak Cepat



Tanda-Tanda Tsunami

- Air laut surut tiba-tiba
- Tercium bau garam menyengat
- Muncul buih-buih dalam jumlah banyak
- Terdengar gemuruh sangat keras dari laut
- Gelombang tinggi berwarna hitam memanjang



Yang Harus Dilakukan

- Segera menjauh dari daerah pantai
- Berlari ke tempat lebih tinggi (bukit / dataran tinggi)
- Berlindung menuju bangunan yang kuat/kokoh
- Jika memungkinkan, pergi ke tempat evakuasi terdekat

TIDAK PERLU menunggu instruksi resmi — begitu tanda muncul, segera bertindak!



Tindakan Saat Longsor

Sebelum dan setelah tanah bergerak

LONGSOR

Sebelum dan Setelah Longsor

SEBELUM LONGSOR

- Siapkan sirine sederhana untuk memberi tahu lingkungan
- Kurangi keterjalan lereng, kelola air permukaan & air tanah
- Saat musim hujan, jaga giliran ronda malam bersama tetangga – sebagian besar longsor terjadi malam hari

SETELAH LONGSOR

- Siapkan shelter yang aman dan mudah dijangkau
- Jangan menyelamatkan sendirian, panggil bantuan
- Jangan gegabah kembali ke rumah, cek info longsor susulan
- Pelajari pertolongan pertama, ambulans bisa terlambat



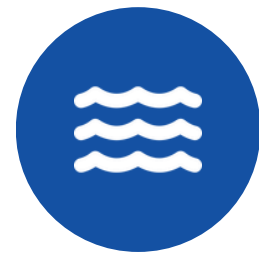
Tindakan Saat Banjir

Sebelum, saat, dan setelah banjir

BANJIR • SEBELUM TERJADI

Siapkan Tas Siaga Bencana

Latih diri & keluarga, tentukan lokasi penampungan, siapkan tas siaga



Air minum



**Makanan kering,
misalnya biskuit**



**Kotak kecil berisi obat-
obatan penting**



**Lampu senter & baterai
cadangan**



**Surat berharga / fotokopi
tanda pengenal**



**Daftar nomor telepon
penting**

Lengkapi juga dengan: lilin & korek api, kain sarung, satu pasang pakaian, dan jas hujan.

BANJIR**Sebelum → Saat → Setelah Banjir****SEBELUM**

- Latih diri & keluarga soal langkah saat banjir
- Tentukan lokasi penampungan
- Siapkan tas siaga bencana

SAAT BANJIR

- Segera jauhi daerah banjir, lari ke tempat tinggi
- Hindari jalan dekat saluran air (risiko terseret arus)
- Matikan listrik / hubungi PLN
- Letakkan barang berharga di tempat tinggi & aman

SETELAH BANJIR

- Menuju tempat berhimpun / pengungsian
- Selamatkan diri dulu, baru bantu orang lain
- Bersihkan rumah dengan antiseptik
- Hindari air sumur terbuka & kabel terendam

Mengurangi Risiko Banjir Secara Berkelanjutan



Penataan daerah aliran sungai sesuai fungsi lahan



Tidak membangun rumah/permukiman di bantaran sungai & daerah rawan banjir



Program penghijauan daerah hulu sungai secara rutin



Membudayakan buang sampah pada tempatnya & kerja bakti membersihkan saluran air

Kesiapsiagaan Menyelamatkan Nyawa

- Perubahan iklim & kondisi geografis membuat Cisolok rawan gempa, tsunami, longsor, dan banjir
- Respon cepat & tepat pada menit-menit pertama sangat menentukan keselamatan
- Setiap orang, bukan hanya tim resmi dan wajib punya skill kesiapsiagaan dasar